

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas telah menjadi masalah kesehatan yang epidemi di seluruh dunia. Menurut WHO (*World Health Organization*) lebih dari 1,9 miliar orang dewasa berusia 18 tahun ke atas mengalami berat badan yang berlebih dan 600 juta orang diantaranya mengalami obesitas. (World Health Organization, 2021). Hasil serupa disampaikan *National Health and Morbidity Survey* yang menunjukkan bahwa prevalensi obesitas pada wanita lebih tinggi yaitu 29,6% dari pada pria yaitu 25%.

Obesitas adalah keadaan dimana seseorang mengalami kelebihan berat badan yang berlebih karena timbunan jaringan lemak yang tidak normal. Keadaan obesitas dapat menyebabkan berbagai gangguan penyakit kesehatan. Obesitas terjadi ketika asupan yang dikonsumsi dengan asupan yang dibutuhkan tidak seimbang (Ramayulis, 2016)

Pada kasus obesitas remaja jika tidak ditangani dengan baik akan berdampak sangat merugikan bagi kesehatan penderitanya dikemudian hari. Obesitas dapat menurunkan kualitas hidup seseorang, hal ini dikarenakan obesitas memicu beberapa penyakit degeneratif yang sangat mematikan seperti: penyakit kardiovaskular, jantung, stroke, hipertensi, DM, kanker, hingga tidak jarang ditemukan kasus obesitas sebagai penyebab kematian dini atau kematian pada usia muda (Kristiana, dkk. 2020).

Obesitas remaja juga disebabkan oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan perubahan gaya hidup yang mengarah pada *sedentary lifestyle*. Penyebab terjadinya kegemukan dan obesitas adalah pola makan yang mengonsumsi makanan melebihi kebutuhan yang dibutuhkan, dan makanan dengan zat gizi yang tidak seimbang. Sedangkan perilaku makan yang kurang tepat adalah lebih banyak mengonsumsi makanan berupa *junk food*, dan makanan dalam kemasan. Selain pola makan dan perilaku makan, kurang aktivitas juga merupakan faktor penyebab terjadinya kegemukan dan obesitas (Afriwardi, dkk. 2019).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Prov. Jawa Timur obesitas mengalami peningkatan mencapai 15,48% pada tahun 2016 menjadi 16% pada tahun 2018 dengan sebanyak 1.163.118 penduduk yang terkena obesitas. Kasus obesitas di Kabupaten Jember mencapai 10,65% dengan jumlah 22.323 jiwa, untuk pasien laki-laki mencapai 7.996 jiwa sedangkan pasien perempuan mencapai 14.327 jiwa. Kecamatan Sumbersari merupakan daerah yang memiliki prevalensi obesitas tertinggi kedua. Kasus obesitas remaja SMA/ sederajat di Kabupaten Jember pada tahun 2018 sendiri mencapai 163 jiwa. Data yang digunakan adalah data tahun 2018 sebab pada tahun 2019 hingga sekarang belum diadakan pemeriksaan obesitas secara menyeluruh dikarenakan pandemi Covid-19 di Indonesia (Dinkes Prop. Jatim, 2018)

Pada penelitian Firmansyah, dkk. (2018) diperoleh hasil analisa pada aplikasi *mobile* dapat digunakan dengan mudah, aplikasi ini dibuat dengan tujuan menambah pengetahuan dan saran aktivitas fisik untuk membantu pasien pada penanganan awal obesitas sedangkan penanganan lebih lanjut berada dalam pengawasan oleh ahli gizi.

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 2 Jember usia rata-rata siswi 15-17 tahun. Berdasarkan hasil kuesioner dan wawancara awal diketahui bahwa status gizi siswi dari 50 responden yang telah mengisi kuesioner awal sebanyak 5 siswi mengalami berat badan berlebih dan 2 siswi mengalami obesitas. Pola makan siswi juga beragam karena letak sekolah yang strategis dekat dengan restoran *fast food* maupun *junk food*. Tingkat pengetahuan mengenai obesitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya suatu sikap dalam mencegah terjadinya kelebihan berat badan hingga obesitas.

Berdasarkan hal tersebut peneliti perlu melakukan suatu upaya dengan memberikan informasi dan edukasi pengetahuan dengan menggunakan sebuah aplikasi yang menarik dan efisien untuk siswi SMAN 2 Jember, dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan tubuh agar terhindar dari penyakit obesitas. Aplikasi yang digunakan merupakan media yang dibuat oleh Tryanti Wulandari pada penelitiannya tahun 2020 yang berjudul "Pembuatan Aplikasi Infografis Obesitas dengan Konsumsi *Junk Food* dan

Aktivitas Fisik Sebagai Edukasi pada Remaja Obesitas”. Dengan ini perlu adanya penelitian lebih lanjut berupa pengaruh media terhadap tingkat pengetahuan remaja putri mengenai obesitas.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh media infografis aplikasi *android* terhadap tingkat pengetahuan mengenai obesitas pada remaja putri di SMAN 2 Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media infografis berbasis aplikasi *android* mengenai obesitas terhadap pengetahuan obesitas pada remaja putri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis pengetahuan remaja putri tentang obesitas sebelum diberikan media aplikasi *android* tentang obesitas.
- b. Menganalisis pengetahuan remaja putri tentang obesitas sesudah diberikan media aplikasi *android* tentang obesitas.
- c. Mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi menggunakan aplikasi tentang obesitas pada remaja putri.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Dinas Kesehatan

Sebagai informasi dan pertimbangan mengenai media aplikasi sebagai salah satu alternatif metode dalam penyampaian informasi kesehatan tentang obesitas pada remaja putri.

1.4.2 Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan penelitian.
- b. Sebagai masukan untuk bahan penyuluhan dalam bidang kesehatan.
- c. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teknologi di lingkungan Politeknik Negeri Jember khususnya program studi gizi klinik.

1.4.3 Bagi objek penelitian

Hasil dari penelitian ini sebagai saran dan masukan bagi remaja putri untuk meningkatkan pengetahuan tentang obesitas agar dapat melakukan tindakan pencegahan terjadinya obesitas.

1.4.4 Bagi Peneliti

- a. Untuk meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam penyusunan skripsi pengaruh media infografis berbasis aplikasi *android* terhadap tingkat pengetahuan mengenai obesitas pada remaja putri.